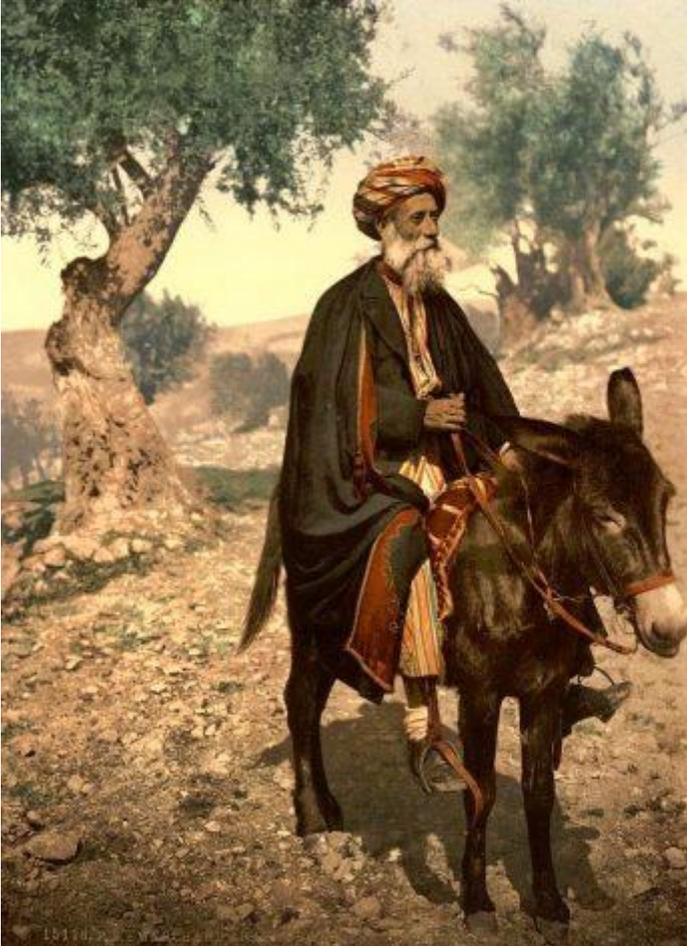


Cerita Sufi: Ulang Tahun Allah

Posted by [Osho Indonesia](#) | Sep 25, 2017 | [Discourses](#), [Stories](#) | [1](#)



Tuhan ada di sana tapi engkau tidak dapat melihat karena matamu dibutakan oleh konsep yang diberikan kepadamu. Tuhan bukan orang Yahudi, jadi jika engkau memiliki gagasan Yahudi tentang Tuhan, engkau tidak akan menemukannya. Aku telah mendengar sebuah cerita indah tentang seorang sufi mistik, Farid:

Suatu malam dia bermimpi bahwa dengan rahmat Allah, dia telah sampai di surga. Dan seluruh surga sudah dihiasi, jutaan cahaya dan bunga di mana-mana – beberapa perayaan sedang berlangsung – dan musik yang hebat. Dia bertanya, “Apa yang sedang terjadi?”

Dan mereka berkata, “Ini adalah hari ulang tahun Allah – kita merayakannya. Engkau datang pada waktu yang tepat.”

Jadi dia berdiri di bawah sebatang pohon untuk melihat apa yang terjadi, karena iring-iringan yang megah mulai bergerak di jalan. Seorang pria duduk di atas kuda; Dia bertanya, “Siapakah orang ini?” dan mereka berkata, “Tidakkah engkau mengenalinya? Dia adalah Nabi Muhammad.”

Dan kemudian jutaan dan jutaan orang di belakangnya, dan dia bertanya, “Siapakah orang-orang ini?” Dan dia dijawab. “Mereka adalah orang-orang islam, pengikut Muhammad.”

Dan kemudian datanglah Yesus, dan jutaan orang mengikutinya. Dan kemudian datang Krishna dengan kereta emasnya, dan jutaan lagi mengikutinya. Dan seterusnya dan seterusnya ... iring-iringan itu berlanjut, terus berlanjut.

Dan akhirnya, pada akhirnya, seorang pria datang menunggangi seekor keledai tua. Dan tidak ada seorang pun di belakangnya; dia hanya sendiri. Farid mulai tertawa melihat pria ini – ini sangat lucu: tidak ada yang mengikutinya. Dan mengapa dia harus menaiki keledainya? Dia bertanya, “Siapakah

engkau, pak? Aku telah melihat Muhammad, Kristus, Krishna, Mahavira, Buddha – siapakah engkau? Engkau terlihat seperti lelucon! Dan tidak ada yang mengikutimu.”

Dan orang tua itu sangat sedih dan dia berkata, “Ya, aku adalah Tuhan. Ini adalah hari ulang tahunku. Tapi sebagian orang telah menjadi Islam, sebagian telah menjadi Kristen, sebagian telah menjadi Yahudi, sebagian telah menjadi orang Hindu – tidak ada yang tersisa untuk tinggal bersamaku. “

Karena keterkejutannya, Farid terbangun. Dia mengatakan kepada murid-muridnya keesokan harinya, “Sekarang aku bukan lagi orang Islam. Mimpi itu telah menjadi wahyu yang besar. Sekarang aku bukan bagian dari agama mana pun yang terorganisir – aku hanyalah diriku sendiri. Aku ingin bersama Tuhan, setidaknya satu orang mengikuti dia. “

OSHO ~ The Fish in the Sea is not thirsty, Chpt 8